

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengertian Piutang Usaha.....	5
2.2 Prosedur Penjualan dan Unsur-unsur Pemberian Kredit	5
1. Prosedur Penjualan	5
a. Prosedur order penjualan	5
b. Prosedur persetujuan kredit.....	5
c. Prosedur faktur/penagihan	6
d. Prosedur Pengiriman	6
e. Prosedur Pencatatan	6
2. Unsur-Unsur Pemberian Kredit	6
a. Kepercayaan.....	6
b. Kesepakatan	6
c. Jangka waktu kredit	6
d. Resiko.....	6
e. Balas jasa.....	6
2.3 Konsep Pengendalian Intern.....	6
1. Pengertian Pengendalian.....	6
2. Prinsip Dasar Pengendalian	8
3. Fungsi dan tujuan Pengendalian Intern.....	10
4. Unsur-unsur sistem pengendalian intern	12
2.4 Hubungan pengendalian intern piutang dalam menimalisasi kerugian ..	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	16
3.1 Jenis Penelitian	16
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	16
3.3 Sumber Data	16
3.4 Teknik Pengumpulan Data	16

3.5 Teknik Analisis Data	17
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1 Gambaran Umum	18
a. Sejarah singkat perusahaan.....	18
b. Struktur organisasi dan uraian tugas.....	19
c. Visi, Misi dan nilai organisasi	28
d. Aktivitas Perusahaan	29
4.2 Sistem pengendalian intern PT. FIF Cabang Manado.....	31
a. Struktur Organisasi	31
b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan.....	31
c. Praktek yang sehat	32
d. karyawan yang bermutu	32
4.3 Hasil Analisis dan evaluasi Pengendalian Intern.....	34
1. Analisis Internal Control Pada PT. FIF Cabang Manado.....	34
2. Analisis Pengendalian Intern Piutang.....	34
3. Analisis dan evaluasi Peran Pengendalian Intern Piutang usaha dalam meminimalkan Kerugian	40
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Rekomendasi	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membuka kesempatan kerja serta meningkatkan pendapatan adalah keinginan banyak masyarakat pada zaman modern ini. Tujuan yang ingin dicapai dengan didirikannya sebuah perusahaan pada umumnya untuk mencapai laba yang optimal, mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan yang ingin tumbuh, berkembang dan berkesinambungan. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, faktor utama yang harus diperhatikan adalah bagaimana cara memaksimalkan laba dan hal ini dapat dilakukan dengan aktivitas penjualan.

Dari penjualan inilah perusahaan memperoleh keuntungan yang akan digunakan untuk melangsungkan dan mengembangkan kegiatan operasional perusahaan. Penjualan dapat dilihat dengan 2 (dua) cara, yaitu cara tunai dan cara kredit. Dari aktivitas penjualan secara tunai, perusahaan akan langsung mendapatkan pembayaran tunai, aktivitas ini juga cukup sederhana karena perusahaan tidak peduli membuat syarat-syarat khusus. Begitu juga dengan hubungan penjual dan pembelinya akan berakhir dan selesai pada saat terjadinya serah terima barang beserta pembayarannya. Sementara penjual kredit, akan menimbulkan piutang usaha, aktivitas ini juga sangat kompleks karena perusahaan harus memberikan syarat-syarat khusus kepada calon konsumen yang layak untuk diberi kredit. Setelah itu berlanjut pada proses penagihan dan berakhir saat terjadinya pembayaran atau pelunasan.

Perusahaan pembiayaan merupakan lembaga keuangan non bank yang keberadaannya sangat penting, sebagai alternatif pemberi jasa financial (selain bank) kepada masyarakat yang membutuhkan. Perusahaan pembiayaan yang menawarkan jasa *leasing* (sewa gunausaha), *factoring* (anjak piutang), *venture capital* (modal ventura), *consumer credit* (kredit konsumen untuk barang konsumsi) terus meningkat.

Perusahaan leasing yang merupakan sumber pembiayaan alternatif, yang menawarkan persyaratan lebih fleksibel, dengan biaya bersaing cukup menarik minat pengguna jasa *leasing*. Disamping itu kerjasama antara produsen barang modal dan perusahaan *leasing*, dapat menguntungkan semua pihak produsen dan menjual hasil produknya, perusahaan *leasing* menyediakan dananya, dan calon pembeli (konsumen) dapat memperoleh produk atau barang yang dikehendaki dengan mengangsur (pembayaran kewajiban *lease* tiap bulan). Agar

perusahaan pembiayaan dapat terus melaksanakan kegiatan dibidang jasa pembiayaan dan tumbuh berkembang, maka perusahaan pembiayaan perlu menjaga kinerja perusahaan agar tetap sehat. Sebagaimana halnya perbankan, perusahaan jasa non bank dalam hal ini perusahaan jasa pembiayaan juga memiliki resiko usaha terutama *interest rate risk* (resiko piutang macet), *liquidity risk* (resiko likuiditas). *Optimalisasi return* dan pengendalian resiko diperlukan agar perusahaan jasa pembiayaan dapat memelihara kesehatan kinerjanya. Pokok permasalahan yang dihadapi perusahaan ini adalah resiko piutang macet (*credit risk*), dan pinjaman dalam valas (dollar) yang cukup besar jumlahnya.

Kredit sangat penting bagi roda perekonomian suatu negara bahkan dianggap sebagai “nyawa” bagi dunia khususnya bagi perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan, permasalahan tersebut diatas berpotensi menimbulkan kerugian bagi perusahaan dan sangat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Jika permasalahan ini tidak segera diatasi, maka kinerja perusahaan akan terus merosot bahkan dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan. Karya akhir ini bertujuan untuk mengidentifikasi salah satu masalah yang dihadapi perusahaan yaitu masalah prosedur dan pengawasan dalam pencairan piutang pada perusahaan yang memiliki kebijakan kredit adalah salah satu hal penting yang harus diperhatikan.

Perusahaan menggunakan pengendalian intern untuk mengarahkan operasi dan mencegah penyalahgunaan sistem. Dalam proses mencairkan piutang menjadi kas, perusahaan harus mempunyai sistem yang memadai guna menghindari penggelapan atau penyelewengan yang dilakukan oleh karyawan. Jika tidak mempunyai sistem yang memadai maka dapat dipastikan perusahaan tersebut akan mengalami kerugian.

PT Federal International Finance Cabang Manado adalah perusahaan swasta yang bergerak di bidang pembiayaan sepeda motor Honda yang bekerjasama dengan berbagai dealer-dealer honda yang ada di Manado dalam melakukan penjualan kredit sepeda motor Honda. Penjualan kredit yang dihasilkan ternyata masih juga menimbulkan piutang macet yang pastinya akan mengganggu operasional perusahaan serta kelancaran proses bisnis yang ada. PT Federal International Finance Cabang Manado adalah perusahaan swasta yang bergerak di bidang pembiayaan sepeda motor Honda yang bekerjasama dengan berbagai dealer-dealer honda yang ada di Manado dalam melakukan penjualan kredit sepeda motor Honda. Penjualan kredit yang dihasilkan ternyata masih juga menimbulkan piutang macet

yang pastinya akan mengganggu operasional perusahaan serta kelancaran proses bisnis yang ada. Hal ini dapat dilihat dari pelanggan yang menghadapi tunggakan kredit lebih dari 60 hari dan jumlahnya cukup material. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas masalah ini, bagaimana pengendalian intern yang sudah dilakukan perusahaan ini dapat terus melakukan perbaikan dan peningkatan dari waktu ke waktu sehingga perusahaan dapat mengatasi faktor resiko yang akan timbul seiring dengan berkembangnya bisnis ini sehingga perusahaan dapat mencapai keuntungan yang maksimal.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui bagaimana sebenarnya sistem pengendalian intern piutang dalam meminimalkan kerugian pada PT. Federal International Finance (FIF) Cabang Manado, sehingga penulis tertarik untuk mengangkat sebuah tugas akhir dengan judul “Analisis Sistem Pengendalian Intern Piutang pada PT. Federal International Finance (FIF) Cabang Manado”.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam hal ini penulis membatasi masalah pada peranan pengendalian intern piutang dalam meminimalkan kerugian pada PT. Fideral International Finance (FIF) Cabang Manado. Setelah mengidentifikasi dan membatasi masalah penelitian, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah sistem pengendalian intern piutang pada PT. Federal International Finance (FIF) Cabang Manado?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah sistem pengendalian intern piutang usaha pada PT. Federal International Finance (FIF) Cabang Manado sudah berjalan dengan baik.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan pikiran berupapembahasan dan saran untuk perusahaan serta dapat menambah informasi dalam menerapkan sistem pengendalian intern piutang.

2. Bagi instansi politeknik, penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan wawasan agar sebuah penelitian di bidang akuntansi tidak hanya terbatas pada kualitatif, dan bermanfaat juga dalam hal pengembangan teori dan kurikulum pembelajaran, serta dapat dijadikan referensi atau acuan bagi peneliti selanjutnya.
3. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini merupakan salah satu sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga dalam merumuskan, menganalisa, mencegah masalah dengan menerapkan ilmu yang telah didapat selama belajar.